

Webinar Inspiratif: Konsultan Pajak sebagai Profesi dan Peluang Bisnis

Topan*, Muhammad Zufar Nuruddin Tito, Andia Putri Novitasari, Dewi Susilowati, Theresia Agustina Sutan Indriati, Nurma Lailatul Janah

Pendidikan Profesi Akuntan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

*Corresponding Author: topanchen@gmail.com

Dikirim: 29-07-2026; Direvisi: 29-08-2026; Diterima: 04-09-2026

Abstrak: Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan teoretis dan praktis kepada mahasiswa mengenai profesi konsultan pajak serta peluang bisnis di bidang jasa perpajakan melalui kegiatan webinar. Kegiatan ini dilaksanakan pada 7 Juni 2026 secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting dengan subjek kegiatan yaitu mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Lampung. Latar belakang diadakannya kegiatan PKM ini adalah masih rendahnya pengetahuan mahasiswa mengenai profesi konsultan pajak, baik dari segi karier profesional maupun prospek bisnisnya. Berdasarkan hasil pengamatan tim selama kegiatan, ditemukan beberapa permasalahan terkait profesi konsultan pajak, di antaranya masih sedikitnya pengetahuan mahasiswa tentang profesi konsultan pajak dan prospek kariernya, peluang bisnis di bidang jasa perpajakan di Indonesia, serta wawasan praktikal langsung dari konsultan pajak. Kegiatan webinar ini dirancang untuk memberikan pemahaman mengenai profesi konsultan pajak, regulasi yang mendasari profesi tersebut, kompetensi yang harus dimiliki, serta gambaran praktik di dunia kerja. Kegiatan berlangsung secara interaktif melalui penyampaian materi dan sesi tanya jawab sehingga peserta memperoleh wawasan yang lebih komprehensif. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan lebih baik mengenai profesi konsultan pajak, peluang bisnis jasa perpajakan, serta terdorong untuk membekali diri dengan keahlian yang dibutuhkan di dunia kerja dan bisnis.

Kata Kunci: profesi konsultan pajak; kantor konsultan pajak; jasa perpajakan.

Abstract: This Community Service Program aimed to provide students with theoretical and practical knowledge about the tax consultant profession and business opportunities in tax services through a webinar. The activity was conducted online on June 7, 2026, via Zoom Meeting with undergraduate students of the Tax Accounting Study Program at Lampung State Polytechnic as the participants. The program was initiated in response to students' limited understanding of the tax consultant profession, particularly its career opportunities and business prospects. Based on the team's observations during the activity, several issues were identified, including students' limited knowledge of the tax consultant profession and its career pathways, the business opportunities available in Indonesia's tax service industry, and the lack of direct practical insights from experienced tax consultants. The webinar was designed to provide participants with an understanding of the tax consultant profession, the regulations governing the profession, the competencies required, and practical perspectives on the professional working environment. The activity was conducted interactively through presentations and question and answer sessions, enabling participants to gain more comprehensive insights. Through this program, students are expected to gain up-to-date knowledge of the tax consultant profession, the business opportunities in tax consulting services, and the motivation to develop the competencies required for professional careers and business environments.

Keywords: tax consultant profession; tax consulting firm; tax consulting services.

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem perpajakan di Indonesia yang semakin kompleks disertai transformasi digital dalam administrasi perpajakan menuntut Wajib Pajak untuk memahami ketentuan perpajakan yang berlaku. Perubahan tersebut turut meningkatkan kebutuhan terhadap tenaga profesional yang memiliki kompetensi di bidang perpajakan dan mampu membantu Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan perpajakannya. Dalam kondisi tersebut, konsultan pajak memiliki peran penting dalam memberikan jasa konsultasi dan pendampingan kepada Wajib Pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku (Kurachman, 2025). Berdasarkan data tahun 2024, jumlah konsultan pajak di Indonesia mencapai 7.390 orang. Jumlah tersebut masih relatif rendah apabila dibandingkan dengan negara seperti Australia dan Jepang yang memiliki jumlah konsultan lebih besar (Farikha, 2025). Di sisi lain, tingginya jumlah wajib pajak di Indonesia menunjukkan adanya kebutuhan terhadap tenaga profesional perpajakan yang mampu memberikan edukasi, konsultasi, dan pendampingan dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Pada tahun 2024, Indonesia memiliki 86,7 juta wajib pajak dan 19,78 juta wajib lapor SPT (Kurniawan, 2026)

Profesi konsultan pajak tidak hanya menawarkan peluang karier sebagai tenaga profesional, tetapi juga memberikan kesempatan untuk membangun usaha di bidang jasa perpajakan. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan terhadap tenaga profesional perpajakan, perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mempersiapkan mahasiswa agar memiliki pemahaman mengenai bidang perpajakan dan berbagai pilihan karier yang tersedia. Untuk memasuki profesi tersebut, mahasiswa perlu memiliki pengetahuan tidak hanya mengenai aspek teknis perpajakan, tetapi juga mengenai ruang lingkup pekerjaan, kompetensi yang dibutuhkan, sertifikasi profesi, jenjang karier, serta peluang membangun usaha jasa konsultasi perpajakan (Amalia Ramadhani & Syam Kusufi, 2024).

Pengenalan mengenai profesi konsultan pajak kepada mahasiswa masih perlu diperkuat. (Retno Indriyarti, 2018) menekankan pentingnya pemberian informasi mengenai jenjang karier dan karakteristik pekerjaan konsultan pajak kepada mahasiswa serta perlunya sosialisasi profesi konsultan pajak di lingkungan perguruan tinggi. Sementara itu, (Rahmawati et al., 2022) menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai konsultan pajak. Sejalan dengan penelitian tersebut, (Agas, 2023) menemukan bahwa motivasi dan pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk memilih karier sebagai konsultan pajak. Temuan-temuan tersebut menunjukkan pentingnya pemberian informasi dan wawasan mengenai profesi konsultan pajak kepada mahasiswa sejak masa Pendidikan.

Berdasarkan observasi awal tim pelaksana, masih ditemukan kebutuhan mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Lampung terhadap informasi yang lebih komprehensif mengenai profesi konsultan pajak dan peluang bisnis jasa perpajakan. Pemberian edukasi perpajakan kepada mahasiswa menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan literasi dan kesiapan mahasiswa dalam memahami bidang perpajakan secara lebih luas (Aulia Noor et al., 2026). Pengetahuan akademik dan teknis perpajakan yang diperoleh selama

perkuliahan perlu dilengkapi dengan wawasan mengenai praktik profesional, proses sertifikasi, tantangan dunia kerja, pengalaman praktisi, serta strategi membangun kantor konsultan pajak. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan akademik mahasiswa dan wawasan praktis mengenai profesi serta peluang usaha sebagai konsultan pajak.

Kebutuhan untuk menghubungkan pengetahuan akademik dengan pengalaman praktis juga relevan dengan penelitian (Kusumawati et al., 2023) mengenai *experiential learning* dalam pendidikan akuntansi yang menunjukkan pentingnya pengalaman pembelajaran yang lebih kontekstual dan aplikatif dalam mendorong proses belajar aktif mahasiswa. Temuan-temuan tersebut memperkuat urgensi pelaksanaan kegiatan edukatif berbasis praktisi sebagai upaya menjembatani pengetahuan akademik mahasiswa dengan pemahaman mengenai praktik profesional dan peluang usaha di bidang jasa konsultasi perpajakan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan edukatif yang melibatkan praktisi agar mahasiswa tidak hanya memperoleh informasi mengenai profesi konsultan pajak secara teoretis, tetapi juga mendapatkan gambaran langsung mengenai kompetensi, pengalaman kerja, sertifikasi profesi, serta peluang membangun usaha jasa konsultasi perpajakan.

Sebagai upaya menjawab kebutuhan tersebut, Program Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa Webinar Inspiratif: “Konsultan Pajak sebagai Profesi dan Peluang Bisnis” bagi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Lampung. Kegiatan webinar ini menghadirkan praktisi perpajakan yang berpengalaman untuk memberikan wawasan mengenai kompetensi yang diperlukan, proses sertifikasi, ruang lingkup pekerjaan, peluang karier, serta strategi membangun usaha jasa konsultasi pajak. Kegiatan webinar juga dilengkapi dengan sesi diskusi interaktif sehingga peserta memperoleh perspektif praktis mengenai profesi konsultan pajak.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan teoretis dan praktis kepada mahasiswa mengenai profesi konsultan pajak, kompetensi dan sertifikasi yang diperlukan, serta peluang pengembangan karier dan bisnis di bidang jasa perpajakan. Artikel ini mendeskripsikan pelaksanaan dan hasil kegiatan webinar sebagai salah satu media edukasi dalam memperluas wawasan mahasiswa mengenai profesi konsultan pajak dan peluang bisnis jasa perpajakan.

KAJIAN TEORI

Hasil pelaksanaan webinar ini diharapkan sejalan dengan sejumlah temuan penelitian terdahulu mengenai minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier sebagai konsultan pajak. (Damajanti & Chika Amanda, 2025) menemukan bahwa *self-efficacy*, imbalan finansial, dan pengakuan profesional secara signifikan mampu memprediksi minat mahasiswa untuk memilih jalur karier sebagai konsultan pajak. Temuan tersebut relevan dengan strategi penyampaian materi pada webinar ini, yang tidak hanya menjelaskan aspek teknis profesi, tetapi juga menonjolkan pengakuan profesional dan prospek imbalan finansial yang dapat diperoleh melalui *sharing* pengalaman profesi konsultan pajak dari narasumber, sehingga diharapkan mampu memperkuat keyakinan diri (*self-efficacy*) mahasiswa terhadap kemampuannya berkarier di bidang tersebut.



Sejalan dengan hal tersebut, (Santje et al., 2023) menunjukkan bahwa persepsi dan penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarier sebagai konsultan pajak, sementara (Damayanti & Kurniawan, 2021) menemukan bahwa motivasi, nilai-nilai sosial, dan pengaruh orang tua turut memengaruhi minat tersebut, meskipun secara parsial variabel persepsi dan pertimbangan pasar kerja tidak selalu berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil antar-penelitian ini mengindikasikan bahwa minat berkarier sebagai konsultan pajak dipengaruhi oleh kombinasi faktor personal dan kontekstual yang bersifat kompleks, sehingga pendekatan berbasis paparan pengalaman nyata praktisi, sebagaimana dilakukan dalam webinar ini, dapat menjadi salah satu strategi yang relevan untuk membangun persepsi positif dan motivasi mahasiswa secara lebih konkret dibandingkan pembelajaran di kelas semata.

Dari sisi metode pelaksanaan, hasil kegiatan ini dimaksudkan turut memperkuat temuan (Uyun, 2023) yang menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan karier berbasis seminar/webinar mampu meningkatkan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja, sebagaimana ditunjukkan melalui peningkatan skor pemahaman peserta dari tahap pra ke pasca kegiatan. Demikian pula, (Istiqamah et al., 2022) menegaskan bahwa webinar yang dirancang secara interaktif efektif meningkatkan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Tingginya antusiasme dan jumlah pertanyaan pada sesi diskusi webinar ini nantinya akan memperkuat indikasi bahwa metode webinar interaktif, yang memadukan pemaparan teoretis dengan pengalaman praktis narasumber, efektif digunakan sebagai sarana membangun wawasan karier mahasiswa, khususnya pada bidang profesi yang masih kurang dikenal secara luas seperti konsultan pajak.

Kesenjangan jumlah konsultan pajak dibandingkan jumlah Wajib Pajak di Indonesia, sebagaimana dikemukakan narasumber dan dikonfirmasi oleh data yang dihimpun (Wildan, 2024), memperkuat urgensi kegiatan pengabdian semacam ini untuk terus dilaksanakan secara berkelanjutan. Dengan memadukan paparan teoretis mengenai profesi konsultan pajak dan pengalaman praktis pendirian kantor konsultan pajak, kegiatan ini diharapkan tidak hanya menambah wawasan, tetapi juga mendorong tumbuhnya minat nyata mahasiswa untuk mempertimbangkan profesi tersebut sebagai pilihan karier di masa mendatang.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk Webinar Inspiratif: Konsultan Pajak Sebagai Profesi dan Peluang Bisnis Sebagai salah satu Upaya meningkatkan literasi mahasiswa mengenai profesi konsultan pajak, perkembangan dunia perpajakan, serta peluang karier dan kewirausahaan di bidang jasa perpajakan. Pemilihan metode webinar didasarkan pada perkembangan teknologi informasi yang memungkinkan penyampaian materi secara efektif tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga mampu menjangkau peserta dari berbagai daerah (Andriyanto et al., 2024).

Kegiatan ini merupakan hasil kolaborasi antara tim pelaksana Pendidikan Profesi Akuntan FEB Universitas Jenderal Soedirman dengan Program Studi S1 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Lampung, juga didukung oleh Himpunan Mahasiswa Akuntansi Perpajakan. Sinergi tersebut menjadi faktor penting dalam



meningkatkan partisipasi mahasiswa dari berbagai tingkat semester serta masyarakat umum yang memiliki minat terhadap bidang akuntansi dan perpajakan.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah pendekatan edukatif, partisipasi, dan kolaborasi. Pendekatan edukatif diwujudkan melalui penyampaian materi oleh narasumber yang memiliki pengalaman profesional di bidang akuntansi dan perpajakan sehingga peserta memperoleh informasi yang bersifat teoritis sekaligus praktis. Pendekatan partisipatif diterapkan melalui sesi diskusi interaktif dan tanya jawab yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan permasalahan, pengalaman, maupun pandangan mengenai profesi konsultan pajak (Wisesa et al., 2026). Sementara itu pendekatan kolaboratif diwujudkan melalui keterlibatan aktif perguruan tinggi, organisasi mahasiswa, serta praktisi dalam menyelenggarakan kegiatan.

Dilaksanakan via zoom dengan sasaran peserta mahasiswa S1 Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Lampung dengan waktu pelaksanaan webinar pada Minggu, 7 Juni 2026 mulai pukul 09.00 WIB sampai selesai dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 249 orang. Rangkaian kegiatan diawali dengan registrasi peserta secara daring, dilanjutkan pembukaan oleh moderator, sambutan dari pihak penyelenggara dan mitra, penyampaian materi oleh narasumber pertama mengenai prospek pekerjaan di bidang akuntansi dan perpajakan perusahaan, kemudian dilanjutkan oleh narasumber kedua mengenai profesi konsultan pajak, peluang bisnis jasa perpajakan, serta tantangan profesi.

Setelah seluruh materi selesai disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif yang mendapatkan antusiasme tinggi dari peserta. Sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi peserta, panitia memberikan sertifikat elektronik (*e-certificate*) kepada peserta yang hadir. Selain itu, panitia juga memberikan hadiah berupa *e-money* kepada peserta yang memberikan pertanyaan terbaik selama sesi diskusi berlangsung. Strategi pemberian penghargaan tersebut bertujuan meningkatkan motivasi peserta agar lebih aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif (Hadiani et al., 2025).

Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan awal yang bertujuan menyusun konsep kegiatan secara menyeluruh. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan peserta, penentuan tema webinar, koordinasi dengan Politeknik Negeri Lampung, penentuan narasumber, moderator, penyusunan proposal kegiatan, penyusunan *rundown* acara, pembuatan media promosi digital, penyusunan formulir pendaftaran daring, serta persiapan akun Zoom *meeting* dan perangkat pendukung lainnya.

Sosialisasi dan Publikasi

Publikasi kegiatan dilakukan melalui berbagai media digital, antara lain WhatsApp grup, Instagram, media sosial organisasi mahasiswa, serta penyebaran poster digital kepada mahasiswa dan masyarakat umum. Strategi publikasi digital dipilih karena dinilai mampu menjangkau calon peserta secara lebih luas, cepat, dan efisien sehingga meningkatkan jumlah partisipasi peserta dalam kegiatan webinar.

Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara daring melalui Zoom *meeting*. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta, pembukaan, sambutan, penyampaian materi oleh dua narasumber,

sesi diskusi interaktif, pengisian daftar hadir elektronik, pembagian hadiah berupa *e-money* kepada peserta dengan pertanyaan terbaik, serta penutupan kegiatan.

Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Evaluasi mencakup rekapitulasi jumlah peserta, evaluasi teknis pelaksanaan webinar, dokumentasi kegiatan, penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat, serta identifikasi kelebihan dan kekurangan pelaksanaan kegiatan sebagai bahan perbaikan untuk kegiatan serupa pada masa mendatang. Evaluasi juga menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan webinar dalam mencapai tujuan peningkatan literasi terkait keprofesian perpajakan peserta.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang terstruktur, meliputi tahap persiapan, sosialisasi, gladi bersih, hingga pelaksanaan webinar. Tahapan tersebut dirancang secara sistematis untuk memastikan tercapainya tujuan kegiatan secara optimal. Rangkaian pelaksanaan kegiatan secara lengkap disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan PKM

Tanggal	Beintuik Kegiatan	Tempat	Tujuan Kegiatan
4 Mei 2026 sd 30 Mei 2026	Penyusunan materi promosi (flyer), background zoom, desain sertifikat, tautan pendaftaran kehadiran, dan rundown acara	Daring (mandiri)	Persiapan teknis dan administratif oleh anggota pelaksana
1 Juni 2026 s.d. 4 Juni 2026	Sosialisasi kegiatan melalui grup WhatsApp	Himpunan Mahasiswa	Meinformasikan dan mengajak mahasiswa mengikuti webinar inspiratif guna membuka wawasan baru mengenai pilihan profesi
4 Juni 2026	Gladi bersih pelaksanaan kegiatan	Zoom Meeting	Mejelaskan rangkaian agenda acara agar pelaksanaan berjalan lancar
7 Juni 2026	Pelaksanaan Webinar Inspiratif	Daring melalui Zoom Meeting	Memberikan wawasan dan inspirasi kepada mahasiswa Politeknik mengenai profesi konsultan pajak sebagai alternatif pilihan karir dan usaha

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan teknis dan administratif oleh anggota pelaksana selama periode 4–30 Mei 2026, dilanjutkan dengan tahap sosialisasi kepada mahasiswa melalui himpunan mahasiswa pada 1–4 Juni 2026, gladi bersih pada 4 Juni 2026, hingga puncak kegiatan berupa pelaksanaan webinar inspiratif pada 7 Juni 2026. Tahapan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan perencanaan yang matang guna mendukung ketercapaian tujuan kegiatan.



Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Webinar Inspiratif: Konsultan Pajak sebagai profesi dan peluang bisnis, kegiatan pengabdian ini menghasilkan peningkatan wawasan mahasiswa mengenai profesi konsultan pajak, ruang lingkup pekerjaan, serta peluang pengembangan karier di bidang jasa perpajakan. Kegiatan yang diikuti oleh sebanyak 249 peserta menunjukkan adanya antusiasme mahasiswa terhadap topik profesi konsultan pajak yang masih relatif belum banyak diketahui dibandingkan dengan profesi akuntansi lainnya seperti auditor maupun akuntan perusahaan.

Keberhasilan kegiatan dapat dilihat dari partisipasi aktif peserta selama sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta mengajukan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan proses memperoleh sertifikasi konsultan pajak, pengalaman membangun kantor konsultan pajak, kompetensi yang perlu dipersiapkan sebelum memasuki profesi, serta tantangan dalam menjalankan praktik jasa perpajakan. Interaksi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan webinar tidak hanya menjadi sarana penyampaian informasi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh gambaran praktis mengenai dunia profesional di bidang perpajakan.

Hasil pelaksanaan kegiatan ini sejalan dengan penelitian (Kusumawati et al., 2023) yang menjelaskan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) dapat mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dan membantu menghubungkan konsep akademik dengan praktik profesional. Penyampaian materi secara langsung oleh praktisi konsultan pajak menjadi salah satu bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang memberikan perspektif nyata kepada mahasiswa mengenai kompetensi dan kesiapan yang diperlukan dalam memasuki dunia kerja.

Pemilihan webinar sebagai metode pelaksanaan kegiatan sejalan dengan sejumlah kajian yang menunjukkan bahwa metode ini efektif digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis daring, antara lain karena kemudahan akses, jangkauan peserta yang luas dari berbagai daerah, serta efisiensi biaya dibandingkan dengan seminar tatap muka (Dwiyanti, 2021; Istiqamah et al., 2022). Meskipun demikian, efektivitas webinar tetap ditentukan oleh kualitas materi, interaksi narasumber dengan peserta, serta stabilitas jaringan selama pelaksanaan berlangsung (Dwiyanti, 2021).

Pembukaan Kegiatan

Kegiatan webinar diselenggarakan secara daring melalui platform Zoom Meeting pada tanggal 7 Juni 2026 dan diawali dengan sesi pembukaan yang berlangsung selama 30 menit, yaitu pukul 09.30–10.00 WIB. Sesi pembukaan diisi dengan sambutan dari tiga pihak, yaitu Pembina Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Ketua Program Studi Politeknik Negeri Lampung (Polinela), serta Ketua Umum Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).

Sambutan pertama disampaikan oleh Prof. Dr. Dewi Susilowati, M.Si., Ak., CA selaku Pembina PKM, yang menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya webinar tersebut karena dinilai memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa. Kegiatan ini dipandang mampu memperluas wawasan mahasiswa mengenai profesi konsultan pajak sekaligus menjadi sarana pemahaman terhadap peluang karier dan tantangan di bidang perpajakan sejak dini. Melalui sambutannya, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk belajar langsung dari praktisi yang berpengalaman.

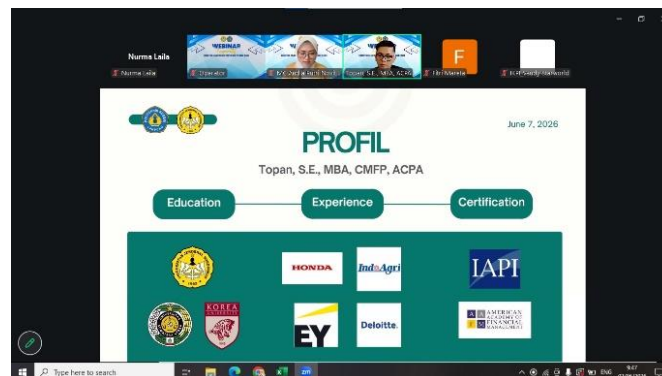


Sambutan kedua disampaikan oleh Fitria Mareta, S.Pd., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Polinela, yang menyatakan apresiasi atas kesempatan yang diperoleh mahasiswa Polinela untuk mengikuti webinar yang dinilai inspiratif dan relevan dengan perkembangan dunia kerja. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi titik awal terjalannya kerja sama berkelanjutan antara Polinela dan berbagai pihak, khususnya IKPI, dalam bidang pendidikan, pengembangan kompetensi, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang perpajakan.

Sambutan ketiga disampaikan oleh Vaudy Starworld, S.E., S.H., Ak., CA selaku Ketua Umum IKPI, yang menyambut baik penyelenggaraan webinar sebagai salah satu upaya meningkatkan minat generasi muda terhadap profesi konsultan pajak. Disampaikan bahwa jumlah pelaku usaha di Indonesia terus meningkat setiap tahun, sementara jumlah konsultan pajak yang tersedia masih relatif terbatas, sehingga profesi ini memiliki prospek yang baik baik sebagai pilihan karier maupun peluang bisnis di masa mendatang. Mahasiswa didorong untuk mempersiapkan diri melalui peningkatan kompetensi, integritas, dan pemahaman di bidang perpajakan agar mampu menjawab kebutuhan dunia usaha pada masa yang akan datang.

Penyampaian Materi

Sesi inti webinar berlangsung pada pukul 10.00–10.45 WIB dan diisi dengan pemaparan materi oleh dua narasumber yang berpengalaman di bidang perpajakan, yaitu Topan, S.E., MBA, CMFP, ACPA dan Theresia Agustina, S.E., S.H., M.Si., BKP. Kedua narasumber menyampaikan materi secara bergantian dengan pendekatan interaktif yang disertai contoh nyata berdasarkan pengalaman profesional masing-masing sebagai praktisi di bidang perpajakan.



Gambar 1. Penyampaian Materi oleh Topan

Materi pertama disampaikan oleh Topan dengan tema Konsultan Pajak sebagai Profesi dan Peluang Bisnis. Sesi diawali dengan pemanfaatan aplikasi Mentimeter untuk memperoleh gambaran mengenai rencana karier mahasiswa setelah lulus, yang sekaligus menjadi pengantar untuk menunjukkan bahwa profesi konsultan pajak merupakan pilihan karier dengan prospek yang baik. Selanjutnya, narasumber menjelaskan definisi konsultan pajak berdasarkan (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2014), yaitu pihak yang memberikan jasa konsultasi perpajakan kepada Wajib Pajak dalam rangka pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Adapun tahapan untuk menjadi konsultan pajak meliputi kelulusan Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) tingkat A, B, dan C sesuai jenjang kompetensi, yang kemudian diikuti dengan perolehan izin praktik.

Ruang lingkup pekerjaan konsultan pajak yang dipaparkan meliputi *tax compliance* (kepatuhan pajak), *tax dispute resolution* (penyelesaian sengketa pajak), *tax litigation* (litigasi pajak), *tax planning* (perencanaan pajak), serta *tax education and training* (edukasi dan pelatihan perpajakan). Setiap bidang dijelaskan disertai contoh implementasi, antara lain penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT), pendampingan pemeriksaan pajak, penyelesaian keberatan dan banding, penyusunan strategi perencanaan pajak, hingga penyelenggaraan pelatihan perpajakan bagi perusahaan. Prospek profesi konsultan pajak dinilai menjanjikan seiring dengan peningkatan jumlah Wajib Pajak, meningkatnya kompleksitas regulasi perpajakan, serta digitalisasi sistem administrasi perpajakan, sementara ketersediaan konsultan pajak masih relatif terbatas dibandingkan jumlah Wajib Pajak di Indonesia. Kondisi kesenjangan tersebut turut dikonfirmasi oleh kajian terdahulu yang menyoroti bahwa jumlah konsultan pajak bersertifikasi di Indonesia belum sebanding dengan jumlah Wajib Pajak maupun Wajib Pajak Badan yang wajib diaudit, sehingga peluang kerja di bidang ini dinilai masih terbuka luas (Damajanti & Chika Amanda, 2025; Wildan, 2024). Materi turut menekankan bahwa keberhasilan dalam profesi ini memerlukan pengalaman kerja, kompetensi yang terus berkembang, serta proses membangun kepercayaan klien yang tidak dapat diperoleh secara instan, sehingga lulusan baru dianjurkan memperoleh pengalaman sebagai staf pajak di perusahaan, kantor konsultan pajak, atau Kantor Akuntan Publik sebelum membuka praktik secara mandiri.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Theresia

Materi kedua disampaikan oleh Theresia Agustina yang membahas tahapan mendirikan kantor konsultan pajak berdasarkan pengalamannya sebagai pendiri Firma Selamat Theresia dan Rekan. Paparan diawali dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi profesi, serta perjalanan karier narasumber dari praktisi perpajakan hingga mendirikan firma konsultan pajak secara mandiri. Dijelaskan bahwa pendirian kantor konsultan pajak memerlukan kompetensi teknis di bidang perpajakan sekaligus persiapan yang matang, meliputi peningkatan kompetensi, pengurusan legalitas dan perizinan pribadi, penentuan lokasi kantor atau virtual office, pendirian badan usaha, pembentukan tim yang kompeten, serta pemanfaatan teknologi dan perangkat lunak pendukung operasional.

Modal utama dalam membangun praktik konsultan pajak ditekankan bukan berupa kantor yang besar, melainkan kepercayaan (*trust*) dari klien, yang dibangun melalui kualitas pekerjaan, integritas, dan pelayanan profesional sehingga menghasilkan rekomendasi dari mulut ke mulut (*word of mouth*) sebagai strategi

pemasaran yang paling efektif. Kebutuhan modal awal pendirian kantor konsultan pajak turut dipaparkan, mencakup biaya pengurusan legalitas, penyewaan kantor atau virtual office, pengadaan perangkat kerja, hingga penyediaan modal operasional pada masa awal usaha. Adapun tantangan yang dihadapi konsultan pajak meliputi persaingan dengan firma besar, perubahan regulasi yang cepat, membangun kepercayaan klien, risiko kesalahan pelaporan pajak, serta pengelolaan arus kas usaha. Sebagai penutup materi, disampaikan sejumlah strategi keberlanjutan usaha, antara lain penentuan segmen pasar spesifik seperti UMKM, peningkatan kompetensi melalui pelatihan, pemutakhiran pemahaman terhadap regulasi perpajakan, perluasan jaringan profesional, penjagaan kualitas layanan melalui prosedur kerja yang baik, serta pembangunan kolaborasi dengan berbagai pihak. Kedua sesi materi berlangsung dengan antusias dan memberikan pemahaman yang komprehensif kepada peserta mengenai profesi konsultan pajak sebagai pilihan karier sekaligus peluang bisnis yang menjanjikan.

Diskusi dan Tanya Jawab

Sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung pada pukul 10.45–11.15 WIB dan dipandu oleh moderator, Andia P. Novitasari. Sesi ini berlangsung secara interaktif dengan antusiasme yang tinggi dari peserta, yang mengajukan berbagai pertanyaan terkait persiapan menjadi konsultan pajak, tahapan memperoleh sertifikasi profesi, pengalaman membangun kantor konsultan pajak, hingga tantangan dalam menjalankan profesi tersebut.

Jawaban yang diberikan narasumber disampaikan secara komprehensif berdasarkan pengalaman praktis di bidang perpajakan, sehingga peserta memperoleh pemahaman tidak hanya secara teoretis, tetapi juga gambaran nyata mengenai dunia kerja sebagai konsultan pajak. Tingginya jumlah pertanyaan serta perkembangan diskusi selama sesi berlangsung mengindikasikan minat mahasiswa yang tinggi terhadap profesi konsultan pajak sebagai salah satu pilihan karier yang berprospek cerah. Selain menunjukkan ketertarikan peserta terhadap profesi konsultan pajak, sesi diskusi juga menjadi media bagi peserta untuk memperoleh klarifikasi langsung dari praktisi mengenai tantangan dan kesiapan yang diperlukan sebelum memasuki profesi tersebut.

Penutupan Kegiatan

Rangkaian kegiatan diakhiri dengan pembacaan doa yang dipimpin oleh Muhammad Zufar N. Tito sebagai ungkapan rasa syukur atas kelancaran pelaksanaan webinar, serta harapan agar ilmu dan wawasan yang diperoleh dapat bermanfaat bagi pengembangan kompetensi dan karier peserta di masa mendatang. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi dokumentasi bersama yang dipandu oleh Nurma L. Janah, yang diikuti oleh narasumber, moderator, panitia, dan peserta sebagai bentuk pengabdian kebersamaan sekaligus bukti keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Acara secara resmi ditutup oleh Andia P. Novitasari selaku pembawa acara, yang menyampaikan ucapan terima kasih kepada narasumber atas ilmu dan pengalaman yang dibagikan, kepada peserta atas partisipasi dan antusiasme selama kegiatan berlangsung, serta kepada seluruh panitia atas kerja sama sehingga webinar dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan bekal wawasan bagi peserta dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia profesional, khususnya di bidang konsultasi perpajakan, sekaligus menumbuhkan



minat generasi muda untuk berkarier sebagai konsultan pajak yang profesional, berintegritas, dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Webinar Inspiratif: Konsultan Pajak sebagai Profesi dan Peluang Bisnis memberikan kontribusi dalam memperkenalkan profesi konsultan pajak kepada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Perpajakan Politeknik Negeri Lampung. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai karakteristik profesi konsultan pajak, kompetensi yang perlu dipersiapkan, serta berbagai alternatif pengembangan karier pada bidang jasa perpajakan.

Penyampaian materi oleh praktisi perpajakan dan pelaksanaan diskusi interaktif menjadi bagian penting dalam memberikan pemahaman praktis kepada peserta mengenai realitas dunia kerja, proses pengembangan kompetensi, serta tantangan dalam menjalankan profesi konsultan pajak. Atusiasme peserta selama sesi diskusi menunjukkan adanya ketertarikan mahasiswa untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai profesi tersebut sebagai salah satu pilihan karier di masa mendatang.

Dengan demikian, kegiatan webinar ini dapat menjadi media edukasi yang menjembatani pemahaman akademik mahasiswa dengan pengalaman profesional di bidang perpajakan. Pelaksanaan kegiatan serupa dapat dikembangkan pada masa mendatang dengan cakupan peserta yang lebih luas serta penggunaan instrumen evaluasi terstruktur untuk mengukur dampak kegiatan secara lebih objektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis artikel PKM menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jenderal Soedirman serta Politeknik Negeri Lampung, atas dukungan yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agas, Y. (2023). Persepsi, Motivasi dan Pengetahuan perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.55587/jla.v3i1.87>
- Amalia Ramadhani, R., & Syam Kusufi, M. (2024). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA SARJANA AKUNTANSI TERHADAP PEMILIHAN KARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UTM)* (Vol. 13, Number 2). www.cnbcindonesia.com
- Andriyanto, W., Desriani, N., Sumanda Syafis, K., Dwinny Octary, A., & Danil Mirza. BR, A. (2024). PENINGKATAN KEPATUHAN PAJAK MELALUI WEBINAR: ANALISIS PEMADANAN NIK-NPWP DAN PERHITUNGAN PPH 21 TERBARU. *BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 31–36. <https://doi.org/10.23960/begawi.v2i1.37>



- Aulia Noor, R., Subhan, R., Akhmad, B., Anhar, D., Febriyanita, F., Islam, U., Muhammad, K., & Al-Banjary Banjarmasin, A. (2026). Pelatihan Literasi Perpajakan bagi Mahasiswa dalam Meningkatkan Kesadaran dan Kepatuhan Pajak Sejak Dini. *Jurnal Pengabdian Eksplorasi Humaniora (EKSHUM)*, 4(2), 204–209. <http://jurnalekshum.ulm.ac.id/index.php/id>
- Damajanti, A., & Chika Amanda. (2025). Prediksi Minat Karir Mahasiswa Akuntansi untuk menjadi Konsultan Pajak. *SOLUSI: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 23(3), 441–457. <https://doi.org/10.26623/slsi.v23i3.12154>
- Damayanti, K., & Kurniawan, A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNTUK BERKARIR SEBAGAI KONSULTAN PAJAK* (Vol. 9). <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi/article/view/5000>
- Dwiyanti, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Efektivitas Webinar selama Masa Pandemi Covid-19. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(2), 67. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i2.339>
- Farikha. (2025). *Jumlah Konsultan Pajak di Indonesia 2025 Belum Mencukupi Kebutuhan Wajib Pajak*. Siptax Tax Services.
- Hadiani, Y., Abdillah, Mr., Aldi Setianda, R., Putriana, A., Saraswati Machfiroh, I., Fitriyani, Y., Perpajakan, A., Komputer dan Bisnis, J., Negeri Tanah Laut Pelaihari, P., Laut, T., & Selatan, K. (2025). Peran Perguruan Tinggi melakukan Edukasi Perpajakan dalam Mendukung Terciptanya Generasi Muda Taat Pajak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG*, 29(1). <http://mediteg.politala.ac.id/index.php/mediteg>
- Istiqamah, S. H., Amir, A. F., Ramadhan, D., Wahdah, F. A., Islah, N., & Ridwan, N. I. (2022). Efektivitas Webinar untuk Meningkatkan Pemahaman dan Keterampilan Komunikasi pada Karyawan PT. Rakyat Sulawesi Selatan Intermedia. *IPTEK: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2).
- Kementrian Keuangan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 111/PMK.03/2014 tentang Konsultan Pajak*.
- Kurachman, T. (2025). PERAN KONSULTAN PAJAK DALAM IMPLEMENTASI CORETAX UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MELAKSANAKAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN. *Jurnal Pajak & Bisnis*, 6(2).
- Kurniawan, A. (2026). *IKPI Soroti Lonjakan NPWP yang Tak Sejalan dengan Basis Pajak*. Pajak.Com.
- Kusumawati, A., Arif, H., Madein, A., Iqra, A., & Natsir, P. (2023). *PERANAN EXPERIENTAL LEARNING DALAM MENDORONG ACTIVE LEARNING: STUDI PADA PENDIDIKAN AKUNTANSI*.
- Rahmawati, D., Pahala, I., & Utaminingsy, T. H. (2022). PENGARUH SELF EFFICIACY, PERTIMBANGAN PASAR KERJA, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP MINAT MEMILIH KARIER KONSULTAN PAJAK PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA. *Jurnal Akuntansi Perpajakan Dan Auditing*, 3(2), 479–497.



- Retno Indriyarti, E. (2018). PEMAHAMAN MAHASISWA MENGENAI PELUANG USAHA JASA KONSULTAN PAJAK DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHINYA. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(1), 68–80. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Santje, M., Kantohe, S., Kawatu, F., Lintang Febiola, V., Ekonomi, F., Bisnis, D., Kunci, K., Persepsi, :, Finansial, P., Karir, P., & Pajak, K. (2023). Persepsi, Penghargaan Finansial dan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Berkarir Sebagai Konsultan Pajak. *Jambura Accounting Review Journal Homepage*, 4(2), 211–223.
- Uyun, M. (2023). PEMBINAAN KARIR PADA MAHASISWA PERSIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA DI ERA PANDEMI COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(3), 2688. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i3.14989>
- Wildan, M. (2024). *Jumlahnya Masih Timpang, Profesi Konsultan Pajak Masih Perlu Ditambah*. DDTCTNews.
- Wisesa, P., Fitri Wulan, D., & Dwi Ladista, R. (2026). PENINGKATAN KOMPETENSI SDM DAN LITERASI PAJAK MELALUI PELATIHAN PERPAJAKAN. *BEGAWI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 21–26. <https://doi.org/10.23960/begawi.v4i1.105>

